

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu sistem dalam meningkatkan mutu dan kualitas hidup manusia dari segala aspek kehidupan. Setiap individu menggunakan Pendidikan sebagai alat peningkatan kualitas hidupnya. Kualitas Pendidikan di Indonesia yang sering menjadi perbincangan di kalangan masyarakat adalah rendahnya kualitas Pendidikan yang berdampak pada kecerdasan pada generasi bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Indonesia merupakan negara berkembang pada saat ini, untuk menjadi negara yang maju Indonesia membutuhkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik. Kualitas sumber daya manusia tentu berawal dari mutu Pendidikan. Kualitas Pendidikan yang rendah mengakibatkan sumber daya manusia yang rendah dan sebaliknya jika kualitas Pendidikan tinggi maka semakin tinggi juga kualitas sumber daya manusianya. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus dibarengi dengan peningkatan kualitas Pendidikan dan kualitas guru.

Dalam hal ini pemerintah berkomitmen untuk membenahi mutu Pendidikan dan juga guru, agar usaha dalam peningkatan kualitas Pendidikan dan guru dapat dilakukan dengan baik, dan tentunya diharapkan dapat mencetak

generasi bangsa yang cerdas, kreatif, inovatif, dan kompetitif untuk ikut serta dalam membangun bangsa dan negara guna mencapai bangsa Indonesia yang maju di masa yang akan datang Rahmat & Jannatin (2018:98-99).

Arti dalam sebuah tujuan Pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha dalam mewujudkan hasil yang maksimal bagi peserta didik. Dalam Pendidikan hal yang paling pokok adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tentu dapat dilihat bagaimana cara atau proses belajar yang dirasakan oleh peserta didik. Peserta didik bisa dikatakan belajar apabila ada seorang guru yang mengajar.

Guru merupakan seorang figur bagi peserta didik dalam bidang Pendidikan, sehingga guru merupakan sumber daya manusia yang paling menentukan berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan Pendidikan. Maka dari itu peran guru merupakan tanggung jawab atas mutu dalam Pendidikan. Guru harus bisa mengembangkan kemampuan dirinya dengan memperdalam ilmu pengetahuan dan ilmu keterampilan karena hal itu menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan faktor utama yang diharapkan lembaga pendidikan di sekolah. yang mana proses belajar mengajar tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar mengajar dari seorang guru di sekolah. Keberhasilan belajar mengajar dari segi guru dapat dilihat dari ketetapan guru dalam memilih variasi gaya mengajar, sedangkan dari segi peserta didik dapat dilihat dari gaya belajarnya. Keberhasilan maupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran fokus peserta didik merupakan salah satu yang sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mendukung dan mewujudkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru seharusnya mengerti terhadap keadaan yang dihadapi, sehingga guru bisa menyesuaikan perilakunya ketika mengajar dengan keadaan yang ada.

Menurut Suparman, gaya mengajar merupakan cara atau metode yang digunakan oleh guru ketika sedang melakukan proses pembelajaran. Gaya mengajar guru bukan hanya sekedar menyampaikan informasi atau pesan di dalam kelas, akan tetapi gaya mengajar guru juga harus bisa membuat peserta didik tetap memperhatikan guru saat mengajar dan memberikan pengajaran yang baik sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diimplementasikan oleh peserta didik Indah (2003:6).

Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila daya serap atau ingatan peserta didik terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mendapat nilai tinggi, baik secara individu maupun kelompok. Akan tetapi indikator atau tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah daya serap peserta didik. Telah kita ketahui Bersama bahwasanya daya serap terhadap bahan pengajaran setiap peserta didik pasti berbeda-beda, ada yang daya serapnya cepat ada juga yang lambat.

Perbedaan itu bisa terjadi karena gaya belajar individu peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai gaya belajarnya masing-masing untuk dapat menyerap informasi atau pembelajaran. Menurut para ahli salah satu faktor penting untuk keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran adalah gaya belajar. Gaya belajar

adalah proses individu untuk menyerap materi dalam suatu pembelajaran Haryati et al. (2017:147).

Maka dari itu salah satu faktor yang paling penting dalam mempengaruhi keberhasilan saat proses pembelajaran adalah gaya belajar. Namun perlu diketahui juga gaya mengajar guru dapat berpengaruh bagi peserta didik dalam proses penyerapan informasi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Ada beberapa gaya mengajar menurut para ahli, yaitu klasik, teknologis, personalisasi, dan interaksional. Sedangkan menurut para ahli gaya belajar ada tiga yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar visual lebih fokus pada penglihatan, kemudian auditorial cenderung pada pendengaran, dan kinestetik merupakan gaya belajar yang dihasilkan dari gerakan tubuh.

Sehingga peserta didik tentu harus peka terhadap gaya mengajar guru dan guru harus menyesuaikan gaya mengajarnya terhadap peserta didik karena dapat berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gaya mengajar guru di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta?
2. Bagaimana gaya belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta?
4. Adakah pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gaya mengajar guru di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui gaya belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gamping Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat membantu pihak sekolah untuk memantau dan memperhatikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat menjadi pengetahuan tentang pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya yang sejenis.